

ABSTRAK

Arip Saripudin : Pengaruh Bimbingan Keagamaan Terhadap Spiritualitas *Muallaf*

Fenomena konversi agama suatu proses perubahan sosial, spiritual, serta ideologi kehidupan seseorang. *Muallaf* atau yang melakukan konversi agama menjadi muslim diibaratkan seorang bayi yang belum mengetahui mengenai islam, sehingga membutuhkan bimbingan agar membuat keyakinannyaa teguh.

Menurut Sutoyo (2013) bimbingan keagamaan ialah membantu individu mengembangkan atau memulihkan keimanan, sehingga menjadikan fitrah yang ada berkembang dan berfungsi. *Muallaf* Merupakan mereka yang mengucapkan dua kalimat syahadat serta termasuk kedalam komunitas muslim yang membutuhkan bimbingan dan perhatian dari orang-orang yang lebih paham tentang Islam. melakukan konversi agama yang mencakup perkembangan arah spiritual serta prilaku beragama mengalami perubahan yang sangat besar, perubahan yang dialami bisa terjadi sangat dangkal maupun sangat dalam dan dapat terjadi secara bertahap. Konversi agama akan sangat erat kaitannya dengan masalah psikologis serta pengaruh lingkungan.

Penelitian ini dilakukan di Masjid Lautze 2 Kota Bandung, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh bimbingan keagamaan di Masjid Lautze 2 Kota Bandung serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruh bimbingan keagamaan terhadap spiritualitas *Muallaf*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuantitatif dengan penelitian *Case and Effect*. Penulis menggunakan sampel *Purposive random Sampling* yaitu sebanyak 40 Sampel *Muallaf* dengan ketentuan yang mengikuti kegiatan Bimbingan keagamaan di Masjid Lautze 2 Kota Bandung, kemudian dalam menghimpun data menggunakan angket yang disebar kepada 40 *Muallaf*, hasil dari angket tersebut kemudian di analisis menggunakan teknik regresi linear sederhana melalui aplikasi SPSS 26.

Dari hasil penelitian dapat bahwa terdapat pengaruh yang signifika antara bimbingan keagamaan terhadap spiritualitas *Muallaf*. Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana atau hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa bimbingan keagamaan (X) berpengaruh terhadap spiritualitas *Muallaf* (Y), dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari alpha 0.005 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya terdapat pengaruh Bimbingan keagamaan (X) terhadap spiritualitas *Muallaf* (Y). Dengan besarnya pengaruh bimbingan keagamaan terhadap spiritualitas *Muallaf* ialah sebesar 48%.

Bimbingan keagamaan sangat perlu diikuti *muallaf* sebagai bentuk pembinaan, dengan hasil penelitian yang menunjukkan pengaruh yang signifikan yaitu sebesar 48%, bimbingan keagamaan bisa mengembangkan spiritualitas *muallaf*.

Kata Kunci : Bimbingan Keagamaan, Spiritualitas, *Muallaf*